

Studi Tentang Pemakaian Monosodium Glutamat (MSG) Beserta Faktor-Faktor yang Berhubungan Pada Pedagang Bakso di Sekitar Kampus Undip Tembalang

Nina Wiji Astuti -- E2A098047
(2003 - Skripsi)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keamanan bakso dari bahaya pemakaian Mono Sodium Glutamat (MSG) berlebih, dengan menghitung jumlah pemakaian MSG pada bakso yang dijual di sekitar Kampus Undip Tembalang.

Jenis penelitian ini adalah explanatory dengan metode survei. Perhitungan pemakaian MSG pada bakso tiap porsi dan per kg berat bahan dasar dilakukan melalui pertanyaan pada pedagang dan penimbangan MSG yang ditambahkan. Pengumpulan data melalui wawancara terhadap responden secara langsung dengan menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12. Data dianalisis secara deskriptif dan analitik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pemakaian MSG per porsi sebanyak 4,79 gram ($SD=2,55$) gram, maksimum pemakaian 10,35 gram dan minimum pemakaian 0,8 gram. Perbandingan total pemakaian MSG per porsi dengan nilai ambang batas pemakaian didapatkan 4 atau (33,3%) pedagang memakai MSG lebih dari batas aman yang dianjurkan (6 gram pada tiap porsinya). Sedangkan perbandingan total pemakaian MSG per kg berat bahan dasar didapat seluruh responden memakai MSG lebih dari batas aman yang dianjurkan (0,7 gram per kg berat bahan dasar). Hasil analisis bivariat dengan Uji Korelasi Product Moment menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan pedagang dengan pemakaian MSG ($p=0,04$), ada hubungan antara motivasi pedagang dengan pemakaian MSG ($p=0,046$).

Disarankan adanya komunikasi, informasi dan edukasi tentang batas aman pemakaian MSG dan bahaya pemakaian MSG secara berlebihan.

Kata Kunci: Mono Sodium Glutamat